

Investasi Saham, Reksa Dana, dan Dana Darurat

Prepared by
Billy Simboh



Fenomena Investasi Pasar Modal di Papua

BEI Papua: Sebanyak 7.166 investor berinvestasi di pasar modal

© Selasa, 29 Oktober 2019 16:10 WIB



Kepala Kantor BEI Perwakilan Papua, Kresna Aditya Payokwa (ANTARA/Musa Abubar)

(1)

Sulawesi di 2015 sebanyak 18.724.000 jiwa dan di 2020 sebanyak 19.934.000 jiwa.

Kemudian di Maluku pada 2015 sebanyak 2.848.000 jiwa akan meningkat di 2020 pada 3.110.000 jiwa. Sementara **di Papua pada 2015 sebanyak 4.020.000 jiwa dan di 2020 akan meningkat 4.417.000 jiwa.**

Untuk presentase penduduk Indonesia berdasarkan jenis kelamin baik tahun 2016, 2017 maupun 2018 masih sama, yaitu didominasi oleh penduduk laki-laki sebanyak 50,24 persen. Sedangkan untuk penduduk perempuan sebesar 49,76 persen.

Penduduk umur 15 tahun ke atas juga mengalami pertumbuhan di Indonesia. Data hingga Agustus 2017 penduduk umur 15 tahun ke atas sebanyak

(2)

Kepala Cabang Bursa Efek Jayapura, Kresna Aditya Payokwa menjelaskan Bursa Efek Indonesia saat ini membuka peluang mempermudah masyarakat untuk berinvestasi di sekuritas, dengan adanya panin sekuritas dapat menambah lagi pasar-pasar saham yang baru.

"Kami berharap panin sekuritas dapat memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat supaya mereka mengerti dan tau apa manfaat dari sekuritas untuk memperluas wawasan mengenai saham itu sendiri" ujarnya.

"Dan harapannya supaya panin sekuritas ini dapat meningkatkan jumlah investor di Mimika. Saat ini jumlah investor Timika yang sudah ada sebelumnya, sekitar **700** investor, kedua tertinggi di wilayah Papua," katanya lagi.

(3)

Pasar Modal di Indonesia

Reporter: **Benedicta Prima** | Editor: **Khomarul Hidayat**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Jumlah investor pasar modal Indonesia yang tercatat di **PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Juli 2020 mencapai 3,02 juta investor atau tumbuh 17,8%** dari akhir tahun 2019 lalu yang tercatat 2,48 juta investor.

Bila dibandingkan dengan jumlah investor di tahun 2016 yang sebanyak 894.000 investor maka jumlahnya meningkat 3,4 kali lipat. Dari jumlah tersebut sebanyak 42% diantaranya merupakan investor saham, sisanya terbagi menjadi investor reksadana dan obligasi.



(1)

Penulis: **Muhammad Idris** | Editor: **Muhammad Idris**

JAKARTA, KOMPAS.com - Badan Pusat Statistik (**BPS**) merilis data kondisi ketenagakerjaan Indonesia yang didasarkan pada Survei Angkatan Kerja Nasional atau Sakernas. Menurut badan pencatat ini, jumlah penduduk Indonesia sendiri didominasi usia produktif.

Dikutip dari data BPS, Senin (27/4/2020), **jumlah angkatan kerja di Indonesia saat ini tercatat sebanyak 131.005.641 orang**. Persentase penduduk yang bekerja terhadap angkatan kerja di Indonesia dicatat BPS sebesar 94,66 persen.

Untuk jumlah **pengangguran** tertinggi, BPS menghitung rasio pengangguran dengan TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) yang merupakan persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja.

Rasio lain yang dipakai BPS yakni TPT (Tingkat **Pengangguran** Terbuka) yang berarti persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

(2)

Sumber:

(1) *Kontan.co.id (Prima, 2020)* ; (2) *Kompas.com (Idris, 2020)*

Definisi Investasi

Menurut Hartono (2017)

Investasi adalah **penundaan konsumsi** sekarang untuk dimasukkan ke **aktiva produktif** selama **periode waktu tertentu**.

Jones (2017)

***Commitment** of Funds to one or more assets that will be held over some future **time period**.*



Kenali Profil Risiko

1. **Conservative**
2. **Moderate**
3. **Aggressive**

Saham

Prepared by
Billy Simboh



Saham

Surat Berharga menunjukkan bukti **kepemilikan** suatu perusahaan

Keuntungan:
Capital Gain & Dividen



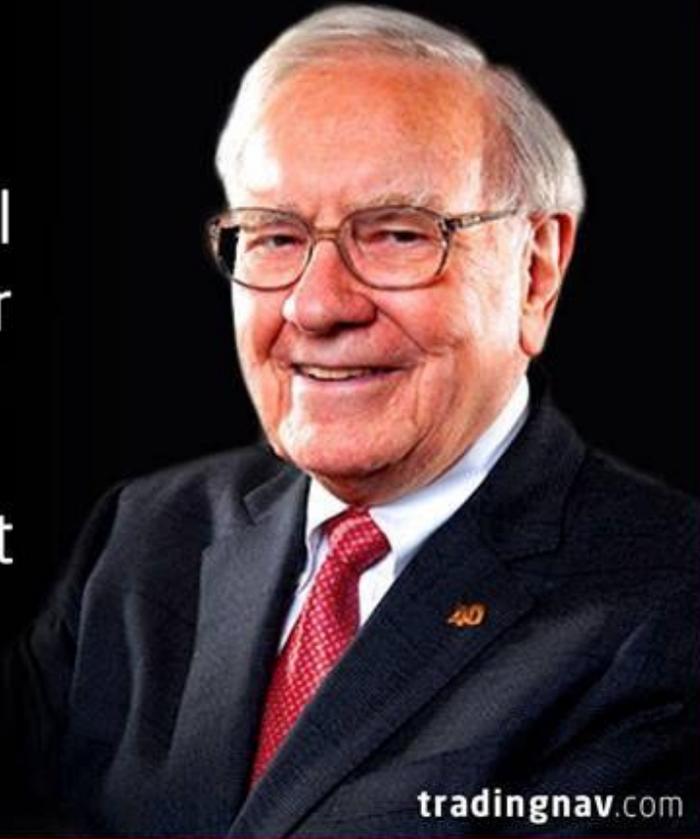
Menganalisa Saham

1. **Technical Analysis:** menggunakan data masalah lalu dalam bentuk chart/grafik untuk memprediksi pergerakan harga saham di masa depan.
2. **Fundamental Analysis:** Menggunakan Laporan keuangan, informasi industry terkait ataupun menganalisa kondisi ekonomi.

“Value Investing”

“It’s far better to buy a wonderful company at a fair price than a fair company at a wonderful price.”

- Warren Buffett



Fundamental Analysis

- 1. Understanding Financial Statements and Company's Business Prospect**
- 2. Stock Valuation**

1. Memahami Laporan Keuangan

- Income Statement
- Balance Sheet
- Cash flow Statement

2. Memahami Bisnis Prospek Perusahaan

- Annual Reports
- Laporan kinerja direksi
- Laporan public expose
- Artikel dari berita, hasil riset dsb

3. Relative Valuation

Reksadana

Prepared by
Billy Simboh



Apa itu REKSADANA?

"Reksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio Efek oleh manajer investasi."

(Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 ayat 27)

Mengapa Reksadana?

- **Reksa dana dikelola oleh para profesional** yang memiliki akses pada informasi dan perdagangan efek, sehingga selalu dapat meneliti berbagai peluang investasi terbaik bagi nasabahnya.
- **Pembagian risiko (diversifikasi).** Dana investasi anda ditempatkan pada beberapa macam instrumen investasi pasar modal. Dengan demikian, risiko kerugian investasi secara keseluruhan akan lebih kecil.
- **Kemudahan pencairan.** Investasi reksa dana mudah untuk diuangkan kembali karena selain prosesnya mudah.
- **Keleluasaan investasi.** Leluasa memilih suatu jenis investasi dan leluasa pula untuk pindah ke jenis lainnya.
- **Keringanan biaya.** Investasi melalui reksa dana relatif lebih ringan biayanya dibandingkan bila anda melakukannya sendiri.
- **Keringanan pajak.** Hasil keuntungan dan hasil penjualan kembali reksa dana tidak dikenai pajak.

Jenis-Jenis Reksadana

1. Reksadana Pasar Uang

- 100% diinvestasikan pada instrumen pasar uang atau surat berharga yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun
- Risiko paling rendah, namun imbal hasil paling kecil
- Cocok untuk investor yang konservatif & tujuan keuangan kurang dari 1 tahun.

2. Reksadana Pendapatan Tetap

- Minimal 80% diinvestasikan pada instrumen yang memiliki pendapatan tetap seperti Deposito dan Obligasi.
- Cocok untuk investor yang konservatif dan Tujuan keuangan 1-3 tahun

Jenis-Jenis Reksadana (Cont..)

3. Reksadana Campuran

- Maksimal 79% pada instrumen pasar uang, obligasi, dan saham.
- Cocok untuk investor dengan profil risiko moderat
- Tujuan keuangan 3-5 tahun

4. Reksadana Saham

- Minimal 80% diinvestasikan pada instrumen saham.
- Risiko paling tinggi dibandingkan reksadana yang lain.
- Cocok untuk investor dengan profil agresif
- Tujuan keuangan 5 tahun ke-atas.

5. Reksadana Syariah

- Versi syariah dari ke-4 reksadana sebelumnya yang mengikuti ketentuan dan prinsip syariah islam dalam pengelolaannya.

Cara Memilih Reksa Dana

1. Asset Under Management (*AUM*)
2. Expense Ratio
3. Asset Management Profile

Disclaimer: Berdasarkan Pengalaman

Dana Darurat

Dana yang dipersiapkan khusus untuk menghadapi keadaan darurat (Misalnya: PHK, Kecelakaan, kedukaan, dsb)

- Single = 6 x pengeluaran tiap bulan
- Menikah Belum punya anak = 12 bulan x pengeluaran tiap bulan
- Menikah dengan 2 anak = kurang lebih 18 x pengeluaran tiap bulan

“Better Late than Never”

THANK YOU

